

# **SINERGITAS KOMUNITAS GUSDURIAN PASURUAN DENGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM MEWUJUDKAN DUTA TOLERANSI SE-PASURUAN (STUDI KASUS DI KABUPATEN PASURUAN)**

**Evi Sukarti Ningsih, M. Anang Sholikhudin, Saifulah**

Universitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia.

*evisukartiningsih20@gmail.com, anangsholikhudin@yudharta.ac.id, saifullah@yudharta.ac.id*

**ABSTRACT:** *The ability to restrain oneself as a manifestation of this tolerant attitude will make a person have understanding and tolerance for different opinions. Differences of opinion are natural, they cannot be prohibited or suppressed, only that all parties understand that these differences must be handled wisely in accordance with the noble values of their religious beliefs, culture, and traditions. In this study, the researcher used a qualitative approach with a case study approach.*

*The Pasuruan Gusdurian Community is a community forum that was formed in December 2010, after Gus Dur's death in 2009. This community was formed because many young people are starting to get restless because of the many children who have high ideology and potential but have not found a suitable forum. right to continue, that's why Alisa Wahid daughter of KH. Abdurrahman Wahid, who is familiarly called Gus Dur, began to knit management to form a joint family from various groups that were not limited in any form, whether age, class, race, ethnicity, religion, and others. The management of the Gusdurian community was formed and inaugurated simultaneously with Khol 1. The design for the formation of the Gusdurian community started from children who had full intentions to study Gus Dur's morals and struggles without following practical politics.*

**Keywords:** *Synergy, Gusdurian community*

## **PENDAHULUAN/INTRODUCTION**

Dalam hal ini, komunitas gusdurian terbagi menjadi beberapa cabang komunitas, salah satu di antaranya adalah Jombang, Jogjakarta, Surabaya, Sidoarjo, Sumatera, Malang, dan Pasuruan. Setiap komunitas masing-masing mempunyai nama dan ciri unik tersendiri. Selain itu setiap komunitas Gusdurian di masing-masing kota juga memiliki progress tersendiri yang nantinya akan di laporkan dalam bentuk tertulis dan ajukan kepada ketua komunitas gusdurian pusat yakni Alisa Wahid, untuk mendapat ijin dan dukungan penuh agar program tersebut berjalan dengan lancar.<sup>1</sup>

Salah satu diantaranya, di Pasuruan terkenal dengan komunitas gitu saja kok repot yang berada di bawah coordinator Mahfud Syawaludin, memiliki beberapa progress, salah satu progressnya yang berhasil mengajak ratusan komplotan anak muda dari berbagai wilayah di Kabupaten Pasuruan adalah program membentuk duta damai dalam tingkat sekolah menengah atas di Kabupaten Pasuruan.

Kabupaten Pasuruan berada di Provinsi Jawa Timur yang berada hampir berdekatan dengan daerah tapal kuda, kabupaten Pasuruan merupakan wilayah dengan gaya industri dengan metropolitan yang baik pada sistem wisata dan kuliner, tidak pula ketinggalan berbagai macam pendidikan yang begitu

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan zainuddin, coordinator komunitas Gusdurian Sidoarjo, 2017.

majemuk mulai berdasarkan pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga sekolah menengah atas sederajat.

Mengenai pendidikan di Kabupaten Pasuruan, sangat beragam sehingga sudut pandang dan gaya belajarpun berbeda dari satu lembaga dengan lembaga yang lainnya. Keberagaman inilah yang menciptakan konsep-konsep berfikir beragam yang dikeluarkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) begitu pula dalam hal tanggapan terhadap toleransi umat beragama. Kabupaten Pasuruan memiliki warga yang mayoritas beragama islam, namun tidak menutup kemungkinan juga ada yang berkeyakinan selain islam, seperti halnya kristiani, budha, hindu, khonghucu.

Meski berbeda-beda dari berbagai hal, pasuruan tetap mampu hidup dalam kerukunan dan kesatuan, sehingga meski banyak perbedaan semua warganya mampu dan dapat saling mengisi dengan baik. Masyarakat Pasuruan dapat hidup berdampingan dengan baik, menjunjung toleransi dengan bijak, memiliki budaya yang ramah dan santun sesuai dengan slogan Bhineka TUNGGAL Ika yang artinya walaupun berbeda tetap satu. Selain itu pemerintah juga telah mengatur di dalam UUD 1945 pasal 281 ayat 1 dan ayat 2 yang sebagian akbar ke 2 pasal tadi sudah mengatur & mengklaim hal semua masyarakat Indonesia buat bebas menentukan kepercayaan manapun yg dipercayai tanpa terdapat paksaan menurut pihak mana saja, meski belum menutup kemungkinan masih ada beberapa permasalahan dimasa lalu.<sup>2</sup>

Terdapat adanya beberapa konflik di berbagai komunitas, desa antar desa, atau bahkan di tingkat lembaga pendidikan hingga kini membuktikan bahwa kemajuan meningkatnya konflik menunjukkan adanya keretakan yang nampak dan kesenjangan sosial antar manusia satu dengan manusia yang lain. Apabila konflik-konflik tersebut dibiarkan maka pengaruh dan dampak akan semakin meluas dan secara drastis akan meningkat tajam terhadap pandangan masyarakat dan tergerusnya nilai-nilai kemanusiaan<sup>3</sup>. Sebagaimana yang telah diketahui, manusia adalah peranan paling utama sekaligus makhluk, dan sebagai makhluk yang hidup dalam keberagaman tentunya di tuntut untuk mampu berinteraksi dengan manusia yang lain secara baik dan bijak.

Berdasarkan riset dari Global Peace Index bahwa Indonesia merupakan negara paling damai di urutan yang ke 41 naik satu peringkat dari tahun 2016 sebagai negara yang paling damai dari 163 negara. Sedangkan peringkat pertama tetap pada negara islandia dan afganistan sebagai negara paling terakhir. Melihat dari riset Global Peace Index seharusnya negara Indonesia cukup bangga dan mampu membuktikan bahwa indonesia termasuk negara yang mampu menjadi role model negara damai.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Albert Tito Setiawan, Rr Nanik Setyowati, "Implementasi Strategi Komunitas Gusdurian Surabaya Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Para Anggota Melalui Kelas Pemikir Gus Dur", Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume. 06, Nomor 2, jilid II, (2018), 459.

<sup>3</sup> Hakimul Ikhwan Affandi, Konflik Sepanjang Zaman : Elaborasi Pemikiran Ibn.Khaldun (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), 80.

<sup>4</sup> Institute for Economics and Peace, "Global Peace Index 2019 Measuring Peace in a Complex World", (Sydney: Institute for Economics and Peace, 2019), .8.

Dalam tulisan ini, penulis merumuskan permasalahan yang ada di lapangan sebagai berikut: Bagaimana proses sinergitas komunitas gusdurian Pasuruan dengan lembaga pendidikan tingkat menengah dalam memujudkan duta toleransi di se-Kabupaten Pasuruan. Bagaimana dampak sinergitas komunitas gusdurian Pasuruan dengan lembaga pendidikan tingkat menengah dalam memujudkan duta toleransi di se-Kabupaten Pasuruan.

## **METODE/METHOD**

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun lebih terinci kembali, pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan cara kerja yang spesifikasi terhadap suatu kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu tersebut kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION**

Sinergitas<sup>5</sup> tingkat kerjasama yang terbaik adalah sinergi, yaitu tingkat kerjasama yang tinggi, saling percaya dan integrasi, menghasilkan output yang lebih besar dari total output setiap bagian.<sup>6</sup> Untuk itu, perlu dikaji terlebih dahulu berbagai pandangan tentang sinergi. Sinergi berasal dari kata Synergo, yang merupakan kata Yunani yang berarti kerjasama<sup>7</sup>. Menurut Walton, Pengertian sinergi yang paling sederhana adalah hasil dari usaha bersama, sehingga inti dari proses menghasilkan sinergi yang berkualitas adalah kerjasama<sup>8</sup>.

Berdasarkan Sinergi Covey, jelaskan bagaimana bekerja dalam sebuah grup. Secara efektif dan efisien melakukan pemecahan masalah, pengambilan keputusan kooperatif, adanya perbedaan nilai dan membangun kekuatan berdasarkan perbedaan. Itu terus ditanamkan, ketika sinergi menjadi kebiasaan.<sup>9</sup> Hasil kerjasama akan melebihi jumlah hasil kerja masing-masing anggota. Menurut R. Covey menjelaskan bahwa sinergi adalah suatu kegiatan yang melengkapi dan melengkapi kegiatan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih besar.<sup>10</sup>

Proses sinergitas komunitas gusdurian Pasuruan dengan lembaga pendidikan tingkat menengah dalam memujudkan duta toleransi di Kabupaten Pasuruan. Kegiatan sinergitas dalam membentuk duta toleransi di Kabupaten Pasuruan adalah untuk menjalin hubungan baik dengan lembaga menengah atas,

---

<sup>5</sup> Terry Trasna Purnama, Implementasi Sinergitas dan Kemitraan Insan Litbang Kamil dalam Mewujudkan *The Wordl Class Military academic*, Stie Widya Wiwaha, Program Magister Manajemen, 2019, hal 35.

<sup>6</sup> Stoner, J. A. F. and Charles Wankel. *Management*. 3 d, Prentice Hall International Inc. London. 1986

<sup>7</sup> Turner Hampden, C. *Charting the Corporate Mind : Graphic Solutions to Business Conflicts*, The Free Press, New York. 1990. hal 223.

<sup>8</sup> J. Walton, *Strategic Human Resource Development*, Pearson Education Limited, Edinburg, 1999.

<sup>9</sup> Nuryani Azwat, *Sinergitas Pendamping Desa dan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa Telle Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinai*, jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020, hal 10.

<sup>10</sup> Covey Stephen, *The 7 Habbits of Higly Efecctive People ( cetakan ke-15)*, Jakarta, Bina Rupa Aksara, 2004, hal 259.

meninjau arti sinergitas adalah sebuah gabungan untuk menjalin kegiatan bersama<sup>11</sup>. Alquran juga memuat kisah-kisah umat pada masa lampau, terutama para nabi yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad Saw.<sup>12</sup>

Senada dengan komunitas Gusdurian Pasuruan yang memiliki tujuan yakni memberantas kesenjangan intoleran dan selalu merasa paling baik dari orang lain, hal ini sering ditemui dan menyebabkan suatu hal berdampak fatal apabila tidak mendapat perhatian khusus, pemikiran-pemikiran yang *kolot* dan aura negative seperti yang sering ditampilkan di televisi maupun sosial media, akan sangat membawa dampak buruk terhadap pergaulan anak-anak, remaja yang pastinya jika terlambat dalam penanganan akan sangat berbahaya di masa tuanya. Hal tersebut juga akan sangat berdampak nanti, dalam ruang lingkup keluarga, pendidikan karakter kepada keluarga barunya, seperti kepada anak-anaknya atau kepada peserta didiknya saat nanti mereka menjadi pendidik.

Dalam kepedulian tersebut muncullah ide dan pemikiran terbaru dari komunitas untuk mengajak pihak lembaga sekolah menengah atas untuk bersinergi dan bekerja sama dalam satu tujuan yang akan berdampak baik untuk kehidupan yang akan datang.

Proses sinergitas komunitas gusdurian Pasuruan dengan lembaga pendidikan tingkat menengah dalam memujudkan duta toleransi di Kabupaten Pasuruan adalah dengan Mengadakan Kegiatan KPG (Kelas Pemikiran Gus Dur), Memperingati Khaul Gus Dur, Mengadakan silaturahmi bersama, Memperingati hari toleransi, Mengadakan lomba insta video dan menulis essay, Menonton film secara bersama-sama, Dilaksanakannya keputrian, Kegiatan webinar bersama, Pelatihan kepenulisan yang dilatih oleh penggerak komunitas Gusdurian Pasuruan, Program IPK (inisiasi pencegah kekerasan) dan Pendampingan untuk memahami tentang kekerasan, Literasi di bulan ramadhan, Ngaji bersama di bulan muharrom.

Dampak sinergitas komunitas gusdurian Pasuruan dengan lembaga pendidikan tingkat menengah dalam memujudkan duta toleransi di Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut: Peserta didik mempunyai pengalaman dan informasi lebih terkait tempat ibadah agama lain, Berkurangnya rasa intoleran terhadap orang yang berbeda dengan peserta didik, Mulai adanya rasa saling menghormati dan berkurangnya tindakan *bullying* karena adanya perbedaan di antar kelas. , Terjalin rasa harmonis saat melakukan sesuatu untuk nama baik lembaga, Munculnya rasa saling tolong menolong secara tidak terprogram saat menemui teman agama lain kesulitan, Timbulnya rasa kekeluargaan meski berbeda agama, Mulai saling berinteraksi antar teman dan berdiskusi tentang toelransi.

---

<sup>11</sup> Kamus besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa , Balai Pustaka, hal 134.

<sup>12</sup> Hanafi MA., Segi-segi Kesusastraan Kisah-kisah al-Qur'an, (Jakarta: Pustaka al Husna, 1983), h. 23.

## KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan uraian dan analisis tentang sinergitas komunitas Gusdurian Pasuruan dengan lembaga sekolah menengah atas dapat di simpulkan sebagai berikut: Dalam proses sinergitas komunitas Gusdurian dengan lembaga sekolah menengah atas dalam mewujudkan duta toleransi di Kabupaten Pasuruan, *pertama* Mengadakan Kegiatan KPG ( Kelas Pemikiran Gus Dur), *kedua* memperingati Khaul Gus Dur, *ketiga* mengadakan silaturahmi bersama, *keempat* memperingati hari toleransi, *kelima* mengadakan lomba insta video dan menulis essay, *keenam* menonton film secara bersama-sama, Dilaksanakannya keputrian, Kegiatan webinar bersama, Pelatihan kepenulisan yang dilatih oleh penggerak komunitas Gusdurian Pasuruan, Program IPK (inisiasi pencegahan kekerasan) dan Pendampingan untuk memahami tentang kekerasan. Sedangkan dampaknya yaitu Peserta didik mempunyai pengalaman dan informasi lebih terkait tempat ibadah agama lain. Berkurangnya rasa intoleran terhadap orang yang berbeda dengan peserta didik, mulai adanya rasa saling menghormati dan berkurangnya tindakan *bullying* karena adanya perbedaan di antar kelas, terjalin rasa harmonis saat melakukan sesuatu untuk nama baik lembaga munculnya rasa saling tolong menolong secara tidak terprogram saat menemui teman agama lain kesulitan, timbulnya rasa kekeluargaan meski berbeda agama, mulai saling berinteraksi antar teman dan berdiskusi tentang toleransi.

## DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Albert Tito Setiawan, Rr Nanik Setyowati, "Implementasi Strategi Komunitas Gusdurian Surabaya Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Para Anggota Melalui Kelas Pemikir Gus Dur", Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume. 06, Nomor 2, jilid II, (2018).
- Hakimul Ikhwan Affandi, Konflik Sepanjang Zaman : Elaborasi Pemikiran Ibn.Khaldun (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004).
- Institute for Economics and Peace, "Global Peace Index 2019 Measuring Peace in a Complex World", (Sydney: Institute for Economics and Peace, 2019).
- Terry Trasna Purnama, Implementasi Sinergitas dan Kemitraan Insan Litbang Kamil dalam Mewujudkan *The World Class Military academic*, Stie Widya Wiwaha, Program Magister Manajemen, 2019.
- Stoner, J. A. F. and Charles Wankel. Management. 3 d, Prentice Hall International Inc. London. 1986.
- Turner Hampden, C. *Charting the Corporate Mind* : Graphic Solutions to Business Conflicts, The Free Press, New York.1990.
- J. Walton, Strategic Human Resource Development, Pearson Education Limited, Edinburg, 1999.
- Nuryani Azwat, Sinergitas Pendamping Desa dan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa Telle Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinai, jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.

Covey Stephen, *The 7 Habbits of Higly Efective People (cetakan ke-15)*, Jakarta, Bina Rupa Aksara, 2004.

Kamus besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa , Balai Pustaka.

Hanafi MA., *Segi-segi Kesusastraan Kisah-kisah al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka al Husna, 1983.